

**MANAJEMEN DAKWAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
BABUL HIKMAH KECAMATAN KALIANDA
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Oleh :

**SINTIA HANDAYANI
NPM : 1741030227**



Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**MANAJEMEN DAKWAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
BABUL HIKMAH KECAMATAN KALIANDA
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh :

SINTIA HANDAYANI

NPM. 1741030227

Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si

Pembimbing II : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Manajemen dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara continue dalam sebuah organisasi. Setelah perencanaan akan diadakan evaluasi sebelum dilakukannya pembinaan. Manajemen dakwah tersebut dapat menghasilkan kinerja yang maksimal. Sebab dengan adanya manajemen dakwah akan mencapai tujuan yang diharapkan. Peran pondok pesantren sangat penting dalam pendidikan islam. Dibutuhkan generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlakul kharimah, oleh karena itu peranan pondok pesantren sangat besar. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan dalam berbagai aspek yaitu aspek kecerdasan kognitif, aspek afektif dan psikomotor. Penelitian ini bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan sampling 43 orang dari 126 populasi yang ada. Metode pengumpulan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini tentang manajemen dakwah dalam membina akhlak santri dan bagaimana cara pembina sangat diperlukan melihat beberapa akhlak santri yang tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Babul Hikmah, pemimpin beserta para pengurus telah melakukan pembinaan akhlak kepada pada santri dengan melakukan beberapa metode seperti metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan, metode ganjaran dengan bertujuan untuk menciptakan akhlak yang baik bagi para santri namun pembinaan tersebut belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih adanya santri yang melanggar peraturan pondok.

Berdasarkan analisis data ditarik kesimpulan bahwa fungsi manajemen mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang digunakan pengurus dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dalam membina santri sudah baik. Pelaksanaan yang di lakukan oleh pondok pesantren Babul Hikmah adalah dengan mengaplikasikan metode-metode, dorongan, pengarahan dan motivasi. Metode yang digunakan dalam pembina akhlak yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan, metode ganjaran.

ABSTRACT

Da'wah management is an activity that is carried out continuously in an organization. After planning, an evaluation will be held prior to coaching. The dakwah management can produce maximum performance. Because with the existence of da'wah management will achieve the expected goals. The role of Islamic boarding schools is very important in Islamic education. It takes the next generation of the nation who has kharimah morals, therefore the role of Islamic boarding schools is very large. Pondok Pesantren is an educational institution that teaches in various aspects, namely cognitive intelligence, affective and psychomotor aspects. This research is descriptive in nature, data collection uses a sampling of 6 people from 126 existing populations. The collection method is done by interview, observation and documentation.

The focus of research in this thesis is about the management of da'wah in building the morals of the students and how the coach is really needed to see some bad morals of the students. Based on the results of research at the Babul Hikmah Islamic Boarding School, leaders and administrators have carried out moral development for students by carrying out several methods such as exemplary methods, habituation methods, advice methods, story methods, parable methods, reward methods with the aim of creating good morals for the students, but the guidance has not been carried out optimally because there are still students who violate the rules of the boarding school.

Based on the data analysis, it was concluded that the management functions regarding planning, organizing, implementing and supervising the management used in fostering the morals of the students at the Babul Hikmah Islamic Boarding School, Kalianda District, South Lampung Regency in fostering the students were good. The implementation of the Babul Hikmah Islamic boarding school is by applying methods, encouragement, direction and motivation. The methods used in moral development are exemplary method, habituation method, advice method, story method, parable method, reward method.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintia Handayani

NIM : 1741030227

Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Maret 2021

Penulis,



Sintia Handayani
NPM. 1741030227



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak
Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah,
Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung
Selatan**

Nama : **Sintia Handayani**

NPM : **1741030227**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si
NIP. 195707151987031003

Pembimbing II

Hj. Rodiyah, S.Ag.MM
NIP. 197011131995032002

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197206161997032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan**” disusun oleh : Sintia Handayani, NPM : 1741030227, Program Studi : Manajemen Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua	: Dr. Hj. Suslina Sanjaya M.Ag	(.....) 
Sekretaris	: M. Husaini, MT	(.....) 
Penguji I	: Badarudin, M. Ag	(.....) 
Penguji II	: Prof. Dr. H.M.Nasor, M.Si	(.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

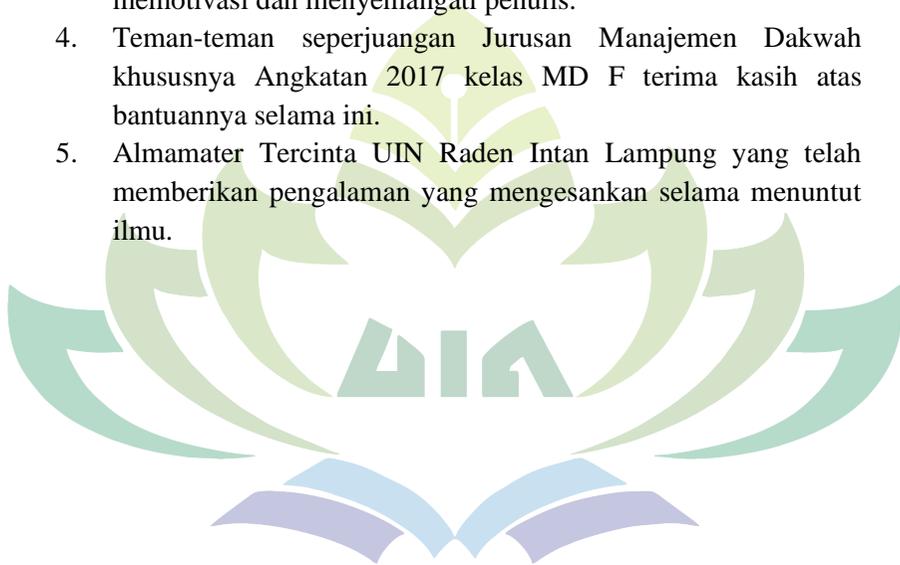
(QS Al-Ahzab (33) : 21)



PERSEMBAHAN

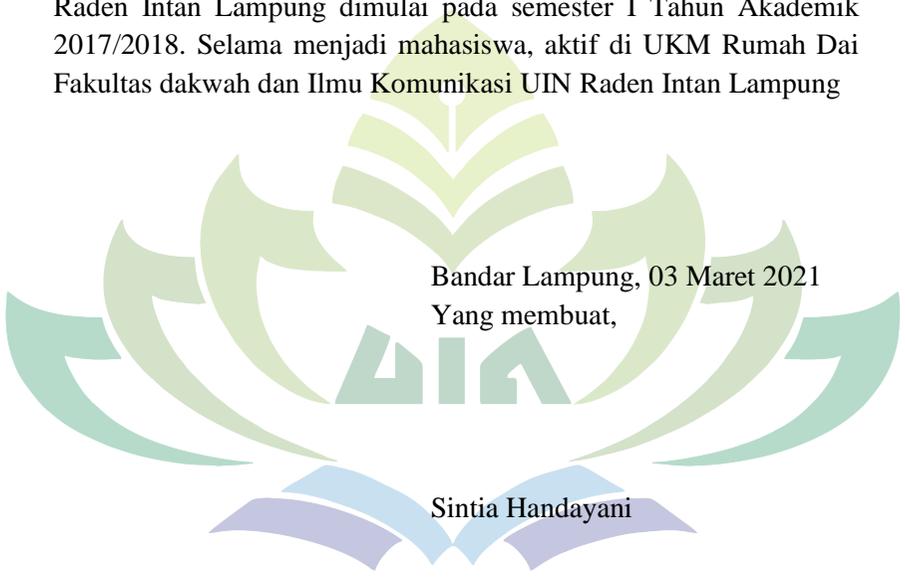
Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Spesial untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Muhanip dan Ibunda Riva Muhaiyana yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk membesarkan, mendidik dan membiayai penulis. Serta selalu membimbing dan memberi semangat hingga saat ini.
2. Adikku tersayang, Muhaga Ariiq Nurrohid yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Sahabat terbaikku, Siti Khodijah yang senantiasa membantu, memotivasi dan menyemangati penulis.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah khususnya Angkatan 2017 kelas MD F terima kasih atas bantuannya selama ini.
5. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Sintia Handayani dilahirkan di Kalianda pada tanggal 05 September 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Muhanip dan ibu Riva Muhaiyana. Pendidikan dimulai dari TK Bina Karya Merak Belantung Kalianda dan selesai pada tahun 2005, SD Negeri 2 Merak Belantung Kalianda dan selesai pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Kalianda dan selesai pada tahun 2014, SMK Negeri 1 Kalianda dan selesai pada tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN RIL yang telah bertransformasi menjadi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018. Selama menjadi mahasiswa, aktif di UKM Rumah Dai Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung



Bandar Lampung, 03 Maret 2021
Yang membuat,

Sintia Handayani

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim

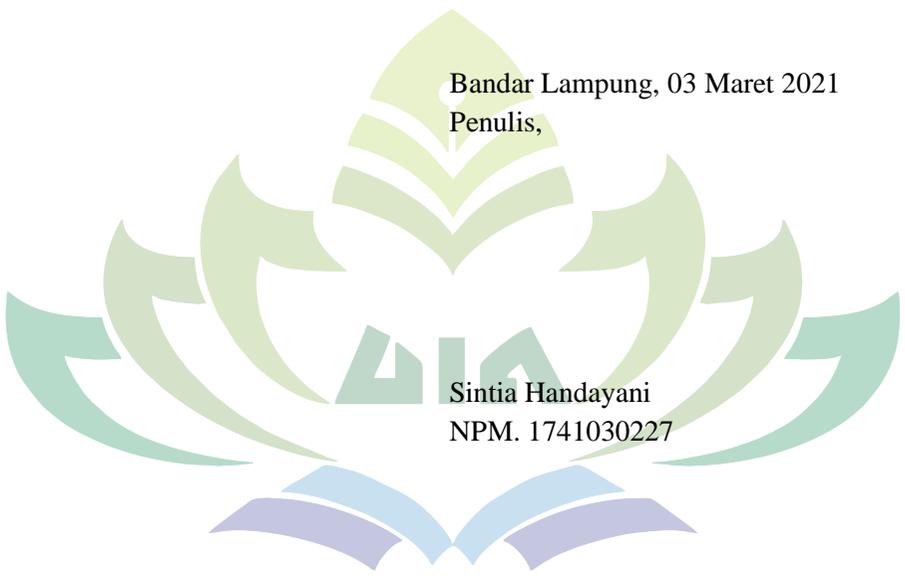
Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan”. Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai ungkapan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr Khomsahrial Romli selaku Dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Hj. Suslina Sanjaya S.Ag M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Hj Rodyah, S.Ag, MM selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di tengah kesibukan mengajar.
4. Ustad Nurardli selaku pimpinan Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian. Serta para pengurus dan para santri yang telah membantu dalam pemberian informasi kepada penulis.
5. Temen-temen seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

6. Untuk Teman-teman seperjuangan Siti Khodijah, Sulfiana, Sinta Nadila yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dan teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 03 Maret 2021
Penulis,



Sintia Handayani
NPM. 1741030227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DATA TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II Manajemen Dakwah Pembinaan Dan Akhlak Santri	
A. Pengertian Manajemen Dakwah	16
1. Perencanaan Dakwah	16
2. Pengorganisasian Dakwah	17
3. Penggerakan Dakwah	18
4. Pengawasan Dakwah	19
B. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak	19
1. Pembinaan	19
2. Akhlak	20
3. Ruang Lingkup Akhlak	25
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak ..	27

C. Pondok Pesantren	28
1. Pengertian Pondok Pesantren	28
2. Unsur-unsur Pesantren	28
D. Metode Pembinaan Akhlak	30
1. Metode Teladan (Uswah)	30
2. Metode Pembiasaan (Ta'widiyah)	31
3. Metode Nasehat (Mauizhah)	32
4. Metode Cerita (Qishas)	32
5. Metode Perumpamaan (Amsal)	32
6. Metode Ganjaran (Tsawab)	33

BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Babul Hikmah Kalianda

A. Profil Pondok Pesantren Babul Hikmah Kalianda	35
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren	35
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren	37
3. Letak Geografi	38
4. Struktur Pondok Pesantren	38
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren	40
6. Kegiatan Usaha Dan Unit Yang Dikelola	41
7. Jadwal Kegiatan Harian	42
8. Prosedur Pondok Pesantren	43
9. Strategi	43
B. Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah	
1. Penerapan Manajemen Dakwah	44
2. Metode Yang Digunakan Dalam Proses Pembinaan Akhlak	45
3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat	46
C. Respon Santri Terhadap Pembinaan Akhlak	47

BAB IV Analisis Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda

A. Analisis Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri	49
B. Faktor penghambat dan pendukung	55

BAB V Simpulan Dan Rekomendasi

A. Simpulan	57
B. Rekomendasi	58
Daftar Rujukan	59
Lampiran	63



DATA TABEL

data tabel 1: struktur Organisasi pondok pesantren	39
data tabel 2: sarana dan prasarana pondok pesantren	40
data tabel 3: jadwal kegiatan harian pondok pesantren	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Data Santri

Lampiran 3: Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 4: Surat Izin Rekomendasi Penelitian Survei

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Pondok Pesantren Babul Hikmah

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian Pondok Pesantren Babul
Hikmah

Lampiran 7: Kartu Konsultasi

Lampiran 8: Daftar Gambar Pondok Pesantren Babul Hikmah



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.”** Untuk menghindari kesalahan serta mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu menguraikan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat terhindar dari perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap pokok permasalahan.

Manajemen Dakwah menurut Abdul Rosyad Saleh yaitu suatu proses merencanakan, mengelompokkan, menghimpun tugas-tugas dan melakukan penempatan kepada tenaga pelaksana sesuai dengan pengelompokan tugas dan kemudian melakukan penggerakan dalam mencapai tujuan dakwah.”¹

Dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah adalah proses pelaksanaan yang diawali dari merencanakan tugas, menghimpun tugas, pengelompokkan tugas dan penempatan tenaga pelaksana secara sistematis demi tercapainya tujuan dakwah.

Jadi manajemen dakwah yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah proses rangkaian kegiatan yang sistematis dilakukan para pengurus pondok pesantren kepada para santri dalam melakukan pembinaan akhlak serta melakukan program pondok sehingga tercapainya tujuan dakwah.

Pembinaan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan melalui langkah-langkah yang baik dengan memperhatikan keadaan dengan tujuan menjadi lebih baik dari sebelumnya.²

H.M Arifin mengatakan pembinaan adalah langkah-langkah yang dilakukan dengan sistematis serta mengarahkan

¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009), h.36

² Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2002), h.7

kepribadian yang baik dengan membimbing anak-anak secara formal maupun nonformal.³

Melalui pembinaan dapat merubah akhlak seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan pembinaan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku para santri.

Imam al-Jurjani mengatakan bahwa akhlak adalah kekuatan yang terdapat pada diri manusia dalam melakukan perbuatan baik maupun buruk.⁴ Sedangkan Zaidan berpendapat bahwa akhlak adalah tingkah laku yang sudah ada pada diri manusia. Baik itu tingkah laku terpuji maupun tercela yang akan dilakukan atau ditinggalkan.⁵

Dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perilaku manusia berupa perbuatan baik atau buruk yang dapat dilakukan ataupun ditinggalkan. Sebab setiap manusia pasti memiliki akhlak yang baik walau hanya sedikit.

Pondok Pesantren Babul Hikmah adalah lembaga pendidikan islam atau pondok pesantren yang terletak di Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Tujuan didirikannya pondok pesantren Babul hikmah adalah untuk mencetak santri yang berilmu agama dan berakhlak mulia.

Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan merupakan tempat penulis tinggal, dan melakukan penelitian manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Babul Hikmah.

Dari beberapa definisi di atas, penulis akan membahas tentang manajemen yaitu perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pelaksanaan dakwah, dan pengawasan dakwah dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren babul hikmah kecamatan kalianda.

³ Mangun hardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya* (Jogjakarta : Kanisiu, 1986), h.12

⁴ Lanny Octavia, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta : Renebook, 2014), hlm.11

⁵ Jusminar Umar, *Materi Akhlak Tasawuf*, (Bandar Lampung, Pusikamila, 2015), h.4

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan proses melakukan kegiatan organisasi secara terstruktur dan melibatkan satu orang atau sekelompok orang dalam meraih tujuan yang diharapkan dan biasanya pimpinan memiliki peran penting untuk menciptakan kegiatan yang tepat dan cepat.

Manajemen merupakan rangkaian yang terstruktur dalam semua kegiatannya serta membutuhkan tim untuk membangun organisasi dalam pencapaian tujuannya.⁶

Untuk mencapai proses manajemen tersebut, perlu adanya fungsi-fungsi manajemen seperti merencanakan tugas, menghimpun, mengelompokkan, melaksanakan man mengendalikan semua aktifitas organisasi sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dakwah merupakan ajakan manusia kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Dakwah juga dapat dikatakan sebagai tabligh yaitu menyampaikan ajaran islam yang bertujuan untuk mendapat ridho dari Allah swt.

Berdakwah merupakan kegiatan keislaman yang dilakukan baik melalui lisan (dakwah bi lisan), tulisan (dakwah bil qalam) maupun perbuatan nyata (dakwah bil hal).

Manajemen dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara continue dalam sebuah organisasi. Setelah perencanaan akan diadakan evaluasi sebelum dilakukannya pembinaan. Manajemen dakwah tersebut dapat menghasilkan kinerja yang maksimal. Sebab dengan adanya manajemen dakwah akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Akhlaq merupakan posisi yang paling utama dalam ajaran islam. Akhlaq juga merupakan ajaran dalam pembinaan mental seseorang dalam mencapai hakikat kemanusiaan yang tinggi.

Dalam hal ini merupakan masalah di Pondok pesantren Babul Hikmah yaitu kurangnya pembentukan akhlaq yang baik

⁶ Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, (Cet. II ; Jakarta Timur : Ghalia Indonesia, 1985), h. 22.

pada santri sehingga masih ada santri yang melanggar aturan pondok.

Untuk menjelaskan pentingnya akhlak dalam pada manusia, Nabi Muhammad saw ditetapkan sebagai uswatun khasanah, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ahzab : 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Berdasarkan ayat diatas, sebagai seorang muslim berkewajiban untuk memiliki akhlakul kharimah sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah. Membentuk akhlak yang baik didasarkan pada al-quran dan sunah.

Hal ini terdapat dalam firman Allah swt surah Al-Hujarat, 49:15 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasulullah-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar.

Berdasarkan hal tersebut menjelaskan bahwa umat manusia harus mempercayai semua yang dilakukan Nabi Muhammad saw dan tidak terdapat keraguan sedikitpun tentang perjuangan Nabi Muhammad saw dalam berjuang di jalan Allah swt.

Akhlakul kharimah adalah perangai yang wajib dimiliki bagi setiap muslim baik habluminallah maupun habluminannas.

Memiliki akhlak yang mulia akan membuat manusia senantiasa mendapatkan kebahagiaan. Rasulullah SAW telah memberi contoh perilaku yang baik bagi umatnya, sehingga menjadi teladan yang baik.⁷

Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang agung”⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah memiliki akhlak yang baik untuk memberi contoh kepada umatnya. Karena akhlak sangat penting bagi seorang muslim. Mempelajari ilmu akhlak dapat memudahkan para santri dalam mengetahui antara akhlak baik dan akhlak buruk. Sehingga bisa melakukan akhlak baik dan menghindari akhlak buruk di kehidupannya.

Dalam membina akhlak para santri dapat dilakukan melalui lembaga formal maupun nonformal dengan menggunakan strategi yang efektif. Ilmu akhlak sangat berpengaruh terhadap pembentukan keperibadian seorang muslim sehingga taat kepada sang pencipta, rasul dan kedua orang tua.

Kurangnya pendidikan akhlak bagi anak-anak dapat berdampak kepada kegiatan-kegiatan buruk seperti melakukan perbuatan anarkis, serta perbuatan buruk lain yang telah dilarang dalam Al-Quran. Dengan demikian akhlak merupakan tujuan adanya pendidikan. Mempunyai akhlak yang baik akan mempermudah dalam memilih hal yang baik maupun yang buruk. Dalam membina mental, akhlak sangat dibutuhkan pada diri seseorang.

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak yaitu kecenderungan dalam diri sendiri dan pengaruh

⁷Abdul Majid, Dkk, (2012), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT. Rosdakarya, hal. 101

⁸ Departemen Agama RI, (2004), *Al-Jumanatul Ali, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV. Penerbit J-ART, hal. 564

lingkungan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pada hakikatnya akhlak yang dimiliki santri belum menyeluruh yaitu masih ada santri yang memiliki akhlak kurang baik, ini disebabkan kurangnya kesadaran para santri terhadap pentingnya memiliki akhlak mulia.

Dalam pencapaian pembinaan akhlak diperlukan berbagai metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan dan metode ganjaran. Dengan menggunakan metode tersebut dapat menunjang pembentukan akhlak para santri dan memberikan motivasi santri dalam melaksanakan ajaran islam dan mengamalkannya.

Pembinaan akhlak santri merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan karena fungsi akhlak membuat kepribadian seseorang menjadi lebih baik serta mampu memilah perbuatan baik ataupun buruk dalam kehidupan.⁹

Pembinaan mempunyai peran utama bagi seseorang, oleh karena itu diperlukan pendidikan untuk membentuk kepribadian anak-anak. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang dapat mempengaruhi akhlak anak. Pendidikan di pondok pesantren berguna untuk menambah keimanan seseorang melalui pengetahuan agama islam sehingga dapat mencintai Allah swt.

Oleh karena itu di bangunlah pondok pesantren sebagai tempat menimba ilmu agama dan menetap bersama dalam bimbingan ustad dan kyai agar mereka memiliki akhlakul karimah. Hal tersebut dapat terwujud dengan peran pengurus pondok yang handal dalam melakukan pembinaan.

Pondok pesantren sangat penting dalam pendidikan islam. Dibutuhkan generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlakul kharimah, oleh karena itu peranan pondok pesantren sangat besar. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan mengajarkan santri dalam bermacam-macam aspek yaitu aspek kecerdasan kognitif, aspek afektif dan psikomotor.

⁹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h. 1.

Pesantren adalah tempat menyelenggarakan pendidikan keagamaan karena menitik beratkan pada pelajaran keislaman. Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki peran penting bagi perkembangan masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa kehidupan pesantren hanya mempelajari ilmu agama tanpa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Saat ini masih ada pondok yang belum membina akhlak santri dengan baik. Untuk mendapatkan pembinaan yang berhasil, dibutuhkan adanya manajemen yang baik sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu pentingnya manajemen dalam mengatur proses pembinaan dan berfungsi sebagai pemberian arahan dalam perkembangan.

Di kota Kalianda terdapat beberapa Pondok Pesantren seperti Gontor 9, pondok pesantren nurul huda, pondok pesantren gunter, pondok pesantren ushuludin dan lain-lain.

Dari semua pondok pesantren tersebut mempunyai harapan yang sama yaitu mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan pantang menyerah. Namun, semua itu tidak dapat dicapai tanpa adanya fungsi manajemen yaitu *planing, organizing, actuating* dan *controlling*.

Dalam menjalani hidup dibutuhkan adanya manajemen. Dengan adanya manajemen yang baik, maka akan menghasilkan pembinaan akhlak yang berkualitas.

Penggerakkan dakwah adalah kunci utama dari manajemen dakwah, karena pada *actuating* ini semua kegiatan pelaksanaan dakwah dilakukan. Dalam menggerakkan dakwah, peran pemimpin sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan dakwah yang telah direncanakan, dan pada fungsi manajemen inilah semua kegiatan dakwah yang direncanakan akan terealisasi. Tidak hanya penggerakkan dakwah, proses perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah dan pengendalian dakwah akan berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁰

¹⁰ Suslina, *Manajemen Dakwah* (Harakando Publishing, 2014) h.133

Jadi yang dimaksud penggerakan adalah kegiatan memberi motivasi kerja dari atasan kepada bawahan, sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan ikhlas dan tulus sesuai dengan perencanaan dakwah yang telah ditetapkan.

Penggerakkan yang dimaksud yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan para pengurus pondok pesantren babul hikmah kecamatan kalianda dengan kerja tim menurut perencanaan yang telah ditetapkan untuk membina akhlak para santri.

Pondok pesantren Babul Hikmah merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di kecamatan kalianda, kabupaten lampung selatan. Meskipun santri di pondok pesantren ini telah diberikan pengajaran tentang ilmu akhlak. Namun setelah melakukan observasi, banyak santri yang melanggar peraturan pondok pesantren. Seperti : cara berbicara antar teman, membully sesama teman serta pelanggaran peraturan dari pondok pesantren. Oleh karena itu, masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Babul Hikmah yaitu kurangnya pemahaman akhlak yang baik sehingga santri terdapat santri yang masih melanggar peraturan dan lain-lain.

Menurut fakta diatas penulis tertarik untuk mengetahui manajemen dakwah yang diterapkan di pondok pesantren babul hikmah dalam membina akhlak para santri.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu berkaitan dengan Manajemen Dakwah (Perencanaan Dakwah, Pengorganisasian Dakwah, Penggerakan Dakwah, dan Evaluasi Dakwah) di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda

D. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang diatas, dirumuskan permasalahan pokok dalam kajian tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Pondok Pesantren Babul Hikmah dalam pembinaan akhlak santri ?
3. Apa saja metode yang digunakan pengurus pondok dalam membina akhlak santri ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Pondok Pesantren Babul Hikmah dalam pembinaan akhlak santri.
3. Untuk mengetahui metode yang digunakan pengurus pondok dalam membina akhlak santri

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keilmuan manajemen dakwah, dan dapat menambah wawasan terhadap pondok pesantren babul hikmah
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi santri dalam peningkatan akhlak menjadi lebih baik lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian, penulis telah melakukan telaah agar terhindar dari plagiatisme. Penelusuran dilakukan pada penelitian terdahulu dan penulis menemukan adanya kemiripan judul terkait penelitian, sebagai berikut :

1. Skripsi Tifany Anisa Putri, NPM : 1541030056, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan

komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadur Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus”. Dalam skripsi ini menitikberatkan pada manajemen pembinaan santri sedangkan skripsi yang penulis fokuskan pada manajemen dakwah pada santri.

2. Skripsi Wilia Saputra, NPM : 1341030051, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017, dengan judul skripsi “Manajemen Pembinaan Akhlak Panti Asuhan Ar-Rizieq Kota Bandar Lampung”. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah anak-anak panti asuhan sedangkan subjek penelitian yang penulis teliti adalah para santri.
3. Skripsi Liza Azalia, NPM : 1541040096, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019, dengan judul skripsi “Pembinaan Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat”. Skripsi ini membahas tentang peran pondok pesantren dalam membina akhlak para santri sedangkan skripsi yang penulis fokuskan adalah mengenai fungsi manajemen dakwah dalam membina akhlak santri.

H. Metode Penelitian

Metode adalah langkah-langkah dalam memperoleh suatu untuk diselaraskan menggunakan pikiran sehingga memperoleh tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan penelitian yaitu pikiran-pikiran yang tersusun dalam mengatasi permasalahan dan membutuhkan fakta-fakta dalam penafsirannya.¹¹

¹¹ Cholid Nuruko dan Ahamadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. BumiAskara, 1997), h. 1

Dalam penyusunan proposal ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode untuk menghasilkan data deskriptif sehingga adanya keterkaitan dengan pembinaan akhlak santri yang diterapkan oleh pengurus pondok pesantren babul hikmah kecamatan kalianda.

Dalam penyusunan proposal ini dibutuhkan metode yang sesuai dan relevan dengan permasalahan agar dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian (field research) yaitu suatu penelitian dengan terstruktur untuk memperoleh data yang terdapat pada organisasi.¹² Penelitian lapangan adalah penelitian yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi dalam organisasi tersebut.¹³ Adapun data yang dibutuhkan penelitian yaitu tentang manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif untuk menggali informasi dari orang serta perilaku yang diteliti.¹⁴ Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperjelas masalah dan fokus pada penelitian.

Metode kualitatif merupakan proses dengan cara mendapatkan data berbentuk kata maupun gambar. Merujuk pada ungkapan Lexy J. Moleong bahwa data yang diteliti bukan angka, melainkan kata-kata dan gambar.¹⁵

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito), h. 58

¹³ Sugioni, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 1

¹⁴ Lexy Moeleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2004), h. 3

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) h. 11

Mardalis berpendapat bahwa metode adalah suatu langkah untuk mendapatkan sesuatu dengan cara-cara yang tersusun, metode yaitu tahapan kerja yang telah ditetapkan. Metode ini dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk melakukan proses penelitian.¹⁶

Dalam penelitian deskriptif, peneliti memusatkan perhatian pada kejadian-kejadian dan selanjutnya akan di jabarkan sebagaimana mestinya. Berkaitan dengan hal itu Nana Sudjana dan Ibrahim mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi.¹⁷

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai objek penelitian.¹⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan pondok pesantren babul hikmah, pengurus pondok pesantren babul hikmah 36 orang, dan para santri pondok pesantren babul hikmah 88 orang, dan totalnya menjadi 126 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipakai dalam penelitian dan memiliki sejumlah karakteristik yang sama.¹⁹ Penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu memilih partisipan dengan kriteria tertentu.²⁰

Pada penelitian ini, penentuan sample menggunakan *teknik non random sampling* yaitu

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) h. 24

¹⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009) h. 64

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1* (Yogyakarta : Andy Ofset, 1989), h.80

¹⁹ V. Wiratna Sujarwena, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2014), h. 19

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 85

memberi peluang kepada populasi untuk menjadi sample. *Non random sampling* yaitu memilih beberapa sample berdasarkan ciri tertentu sesuai yang diinginkan.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang, diantaranya :

- 1) Penanggung jawab pondok pesantren 5 (lima)
- 2) Pengurus santri bidang pembinaan 16 (enam belas)
- 3) Santri pondok pesantren babul hikmah 22 (dua puluh dua)

Dari kriteria di dapat sampel sejumlah 43 (empat puluh tiga) sampel.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pengambilan data, maka dibutuhkan metode pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara atau interview

Interview adalah sebuah dialog dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada responden, untuk memperoleh informasi secara langsung.²¹ Wawancara yang dilakukan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu dengan cara memberi pertanyaan secara tersusun dan teratur

Namun dalam proses wawancara, pewawancara diperbolehkan mengembangkan pertanyaan akan tetapi tetap fokus pada permasalahan. Ini bertujuan agar terhindar dari kesalahan jawaban narasumber dan tetap mendapatkan informasi yang sesuai.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan penulis mendapatkan informasi yang lengkap

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 183

berkaitan dengan manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri.

2. Metode observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati kejadian dan mencatat secara sistematis yang akan diteliti secara langsung ataupun tidak langsung.²²

Dalam memperoleh informasi, digunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktifitas melainkan hanya pengamat independen. Pada observasi ini penulis mendatangi pondok pesantren dan melakukan penelitian, mengamati kejadian dan mencatat semua yang terjadi di pondok. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipan bertujuan untuk memperoleh data mengenai manajemen dakwah.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dalam pengumpulan data melalui buku, pendapat, dalil atau hukum, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²³

Data dapat diperoleh dari Pondok Pesantren Babul Hikmah meliputi sejarah singkat pondok, visi misi dan tujuan serta foto pada saat wawancara dengan narasumber.

4. Metode analisis data

Metode ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu penulis melakukan pencatatan data dari lapangan beserta sumbernya selanjutnya pengumpulan informasi dan memilih data yang ada. Setelah pengumpulan data sudah lengkap dan tersusun rapi selanjutnya dilakukan pengolahan dan menganalisis secara seksama sehingga menghasilkan

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : UGM Press, 1986), h. 136

²³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*, (Jakarta : Media Grafika, 2006), hal 191

jawaban yang dibutuhkan dalam permasalahan penelitian. Setelah melakukan pengumpulan dan pengklarifikasian selanjutnya data diinterpretasikan terkait teori-teori yang berkaitan dan menarik kesimpulan serta verifikasi. Metode kualitatif digunakan dengan harapan dapat menjawab permasalahan dengan memahami objek yang diteliti.²⁴

Dalam analisa data, penulis menggunakan deskriptif analisis. Karena perolehan data dapat memberikan analisa kepada penulis sebagai kesimpulan akhir. Dan dapat memudahkan penafsiran dalam menarik kesimpulan dengan induktif.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami permasalahan, maka perlunya format dalam menulis kerangka skripsi agar mendapatkan gambaran komprehensif dalam melakukan penelitian. Secara sistematika penulisan, skripsi ini terdapat lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini sebagai berikut

BAB I, Berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan ini menguraikan penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, Berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori tersebut meliputi, manajemen dakwah dan Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda.

BAB III, Berisi tentang gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari sejarah pondok pesantren babul hikmah, letak geografis pondok pesantren babul hikmah

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56

kecamatan kalianda, visi dan misi pondok pesantren babul hikmah kecamatan kalianda, struktur organisasi pondok pesantren babul hikmah kecamatan kalianda dan manajemen dakwah pondok pesantren babul hikmah kecamatan kalianda

BAB IV, Berisi tentang analisis data penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan tentang (a) Analisis manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri (b) Faktor penghambat dan pendukung.

BAB V, Berisi tentang penutup. Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup



BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data di Pondok Pesantren Babul Hikmah mengenai manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kalianda

Diawali dengan proses perencanaan, pimpinan bersama para pengurus melakukan perencanaan seperti menentukan metode, menentukan materi serta penempatan waktu yang tepat dan apa saja tujuan dari pembelajaran tersebut.

Selanjutnya proses pengorganisasian, dalam hal ini semua kegiatan yang telah ditetapkan pondok dalam membina akhlak santri. Seperti mewajibkan membaca Al-Quran, Sholat 5 waktu, melakukan puasa di bulan ramadhan dan mematuhi peraturan berpakaian di pondok serta melakukan ibadah-ibadah lain.

Pelaksanaan yang dilakukan pondok pesantren babul hikmah tidak hanya dilaksanakan oleh pimpinan, namun dilaksanakan para pengurus dalam keberhasilan pembinaan akhlak santri. Setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, proses terakhir yaitu evaluasi. Dalam proses evaluasi, para pengurus mempunyai tugas untuk mengevaluasi semua kegiatan dari awal hingga akhir. Pengurus dapat menemukan kesalahan apa saja agar dapat diperbaiki dan tidak terulang kembali. Meskipun faktor pendukung dalam pembinaan akhlak lebih banyak daripada faktor penghambat, namun dengan adanya faktor penghambat dapat mempengaruhi proses pembinaan akhlak bagi para santri.

2. Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Pondok Pesantren Babul Hikmah Kalianda dalam pembinaan akhlak santri

- a. Faktor pendukung
 - 1) Faktor internal yang berasal dari para santri untuk menimba ilmu di pondok pesantren babul hikmah
 - 2) Kepedulian pengurus terhadap kemajuan pondok pesantren
 - 3) Kualitas pengurus yang berasal dari lulusan terbaik
 - 4) Pengurus selalu menjadi panutan untuk para santri
- b. Faktor penghambat
 - 1) Sarana dan prasarana yang kurang memadai
 - 2) Lokasi pondok yang berdekatan dengan masyarakat
 - 3) Beragam jenis asal sekolah para santri yang dominan sekolah umum

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis untuk terciptanya peningkatan pada perilaku santri di pondok pesantren babul hikmah yaitu sebagai berikut :

1. Pada proses pembinaan akhlak santri, para pengurus sebaiknya berlaku tegas kepada santri yang berperilaku kurang baik serta memberi sanksi terhadap santri yang melanggar peraturan.
2. Pemimpin dan para pengurus harus memberi contoh perilaku yang baik kepada para santri agar santri dapat meniru akhlak mulia.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang baik demi tercapainya proses pembinaan akhlak



DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016
- Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana, 2009
- Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2002
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya*. Jogjakarta : Kanisiu, 1986
- Lanny Octavia, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta : Renebook, 2014
- Jusminar umar, *Materi Akhlak Tasawuf*. Bandar lampung, Pusikamila, 2015
- Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, Cet. II. Jakarta Timur : Ghalia Indonesia, 1985
- Abdul Majid, Dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT. Rosdakarya, 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali, Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV. Penerbit J-ART, 2004
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2002
- Suslina, *Manajemen Dakwah*. Harakando Publishing, 2014
- Cholid Nuruko dan Ahamadi, *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Askara, 1997
- Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*. Bandung : Tarsito
- Sugioni, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2014

- Lexy Moeleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 2004
- Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta : Andy Ofset, 1989
- V. Wiratna Sujarwena, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers , 2014
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2005
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. Yogyakarta : UGM Press, 1986
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta : Media Grafika, 2006
- A.Rosyad shaleh, *Manajemen Dakwah*. Jakarta Bulan Bintang university press, 2010
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Rahmad Sementara, 2009
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara, 2000
- Sukanto reksohadji prodjo, *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : BPFE, 2000
- Ahmad Fadil HS, *Organisasi dan Administrasi*. Jakarta : Manhalun Nasayiin Press, 2002

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Tim penyusun mutu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bekasi : PT Mentari Utama Unggul, 2013
- Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2010
M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al'quran*. Jakarta: Amzah, 2007
- Rois Mahfud, *Al-Islam; Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Erlangga, 2011
- Nina Aminah, *Studi Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam; upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006
- Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Quran dan Terjemahannya*. Surabaya : Duta Ilmu, 2006
- Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup*. Jakarta : LP3ES, 1982
- Drs, Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persda, 1996
- Zamakhsyari dhofier, *tradisi pesantren*. Jakarta : LP3ES, cet 2. 1994
- Amin Haedari, *masa depan pesantren*. Jakarta : Ird Press, 2004
- Al munjid fi al lughah wal adab wal ulum, Beirut, cet XVIII, 1958

- M. Bahri Gozali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2001)
- Ulil Ameri syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajawali pers, 2014
- Rahmawati, *Metode-Metode Pembinaan Akhlak Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putrid IV, Jurnal Dakwah STAIN Sultan Quaimuddin kendari*, vol. 9 no.1, juni 2014
- Rahmawati, *Metode-Metode Pembinaan Akhlak Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putrid IV, Jurnal Dakwah STAIN Sultan Quaimuddin kendari*, vol. 9 no.1, juni 2014 h 158
- Berryhs. *Metode Pembinaan*.
http://www.berryhs.com/2011/4/Metode-pembinaanakhlak_29.html?m=1. (18 november 2020)

